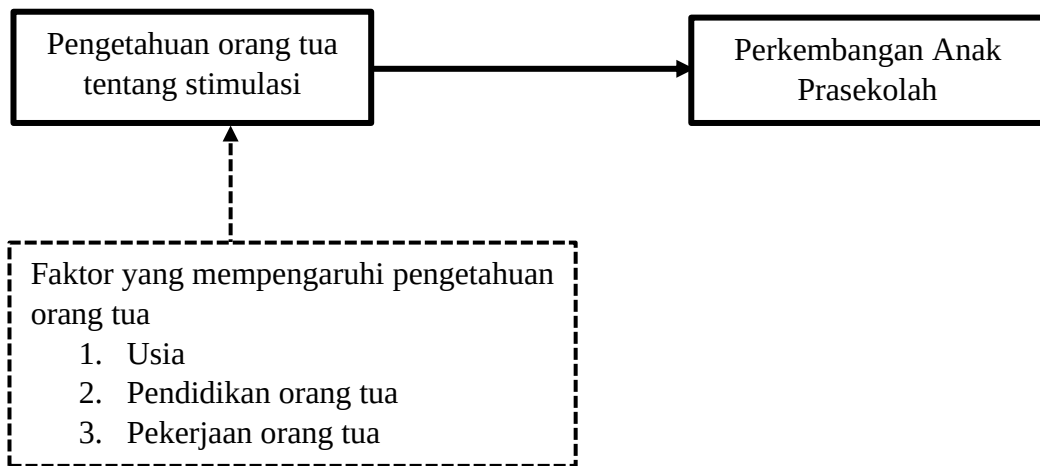


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

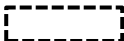
Kerangka konsep dalam penelitian menggambarkan keterkaitan antara berbagai konsep yang akan diidentifikasi atau diamati. Kerangka ini mencakup baik variabel yang menjadi fokus penelitian maupun variabel terkait lainnya, dan harus selaras dengan rumusan tujuan penelitian. Representasi diagramatik dalam kerangka konsep berfungsi untuk menunjukkan hubungan antarvariabel yang akan dikaji (Anggreni, 2022).



Gambar 2. Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi dengan Perkembangan Anak Prasekolah.

Keterangan:

 : Variabel yang dianalisis

 : Variabel yang tidak dianalisis

 : Arah berpikir

Penjelasan:

Perkembangan anak prasekolah dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan oleh orang tuanya, dimana stimulasi ini diberikan sejak dini. Stimulasi yang diberikan dapat berupa aktivitas bermain dan interaksi sosial bersama anak, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta menumbuhkan sikap mandiri. Pemilihan jenis stimulasi perlu disesuaikan dengan tahapan usia dan perkembangan anak. Hal ini diperlukan agar stimulasi yang diberikan benar-benar selaras dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan perkembangan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Stimulasi perkembangan harus diberikan dengan cara yang tepat, diberikan secara terus-menerus dan konsisten, diberikan dengan kasih sayang dan perhatian yang tulus serta dengan metode bermain yang menyenangkan dan interaktif (Meriaty dkk., 2022). Pemberian stimulasi oleh orang tua tentu dipengaruhi dengan pengetahuan orang tua mengenai stimulasi perkembangan anak.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel-variabel yang berkontribusi dalam mendukung jalannya penelitian ini meliputi:

- a. Variabel bebas (*independent variable*): pengetahuan orang tua tentang stimulasi adalah variabel bebas yang ingin kita pahami. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengetahuan orang tua terkait stimulasi yang diberikan terhadap perkembangan anak prasekolah.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*): perkembangan anak: Variabel ini adalah variabel terikat karena kita ingin memahami bagaimana stimulasi orang tua mempengaruhi perkembangan anak.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
Pengetahuan orang tua tentang stimulasi	Kemampuan orang tua tentang proses pemberian rangsangan pada anak untuk mendukung perkembangannya.	Melakukan pengukuran pengetahuan orang tua terkait stimulasi tumbuh kembang anak melalui instrumen kuesioner. berisi 30 pernyataan dengan skala Guttman yaitu benar-salah. Pengetahuan dikelompokkan menjadi: Baik (bila menjawab pernyataan benar 76-100%) Cukup (bila menjawab pernyataan benar 56-75%) Kurang (bila menjawab pernyataan benar <56%).	Ordinal
Perkembangan Anak	Proses bertahap peningkatan kemampuan fisik, motorik, bahasa, sosial, dan kemandirian seiring bertambahnya usia.	Menggunakan form KPSP, diisi dengan melihat kemampuan perkembangan anak. Jumlah jawaban “Ya” = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai (S). Jumlah jawaban “Ya” = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M). Jumlah jawaban “Ya” = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P).	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian (Anggreni, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif yaitu ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan anak prasekolah di taman kanak – kanak Indraprasta Denpasar.